

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UKM PADA PUJASERA ALUN-ALUN KOTA PROBOLINGGO

Ahmad Iskandar Rahmansyah¹⁾, Umi Rahma Dhany^{2)*}, Titik Musriati³⁾, Nadia Putri Widianita⁴⁾

¹⁾Manajemen, Universitas Panca Marga

²⁾Akuntansi, Universitas Panca Marga

³⁾Agribis, Universitas Panca Marga

⁴⁾Bisnis Digital, Universitas Panca Marga

¹⁾ahmadiskandar@upm.ac.id, ^{2*)}rahmadhany@upm.ac.id,

³⁾upmtitik@gmail.com, ⁴⁾nadiaputri160701@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo. Sebanyak 96 UKM dipilih sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang didistribusikan kepada pemilik dan pengelola usaha. Data dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui peningkatan akses terhadap layanan keuangan dan platform digital. Inklusi keuangan juga berdampak positif pada keberlangsungan UKM dengan mendukung stabilitas operasional usaha dan perluasan pasar. Selain itu, kinerja UKM terbukti memediasi hubungan antara inklusi keuangan dan keberlangsungan usaha, menunjukkan peran pentingnya dalam memperkuat efek positif dari inklusi keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inklusi keuangan dan kinerja UKM memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo. Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih beragam dan mengeksplorasi faktor eksternal tambahan.

Keywords: Inklusi Keuangan, Kinerja UKM, Keberlangsungan UKM

Abstract

This study aims to examine the impact of financial inclusion on the performance and sustainability of MSMEs at Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo. A total of 96 MSMEs were selected as research samples. The research uses a quantitative approach with data collection through questionnaires distributed to business owners and managers. Data were analyzed using statistical methods to test the proposed hypotheses. The results show that financial inclusion positively influences MSME performance by improving access to financial services and digital platforms. Financial inclusion also positively impacts the sustainability of MSMEs by ensuring stable business operations and market expansion. Furthermore, MSME performance is proven to mediate the relationship between financial inclusion and business sustainability, highlighting its crucial role in strengthening the positive effects of financial inclusion. This research concludes that financial inclusion and MSME performance are vital in supporting the long-term sustainability of MSMEs in Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo. Future research is suggested to involve more diverse samples and explore additional external factors.

Keywords: Financial Inclusion, MSME Performance, MSME Sustainability

PENDAHULUAN

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah dan penciptaan lapangan

kerja. Di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo yang dibuka pada Maret 2023, terdapat 187 unit usaha, namun hanya 92 UKM di lantai bawah yang masih

beroperasi, sedangkan 95 UKM di lantai atas terpaksa tutup akibat kendala operasional. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UKM adalah rendahnya akses terhadap layanan keuangan formal. Penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan yang rendah menghambat kemampuan UKM untuk mendapatkan pembiayaan yang diperlukan untuk pengembangan usaha dan keberlanjutan operasional mereka (Kaswadi et al., 2021; Nugroho, 2023). Akses terhadap produk dan layanan keuangan seperti kredit usaha dan pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pasar, serta berkontribusi pada pengurangan pengangguran dan kemiskinan (Thathsarani & Jian-guo, 2022; X. Yu, 2024).

Peningkatan inklusi keuangan menjadi prioritas untuk membantu UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo beroperasi lebih efektif dan berkelanjutan. Digitalisasi layanan keuangan dapat memberikan peluang baru bagi UKM untuk mengatasi kendala pembiayaan yang mereka hadapi (Thathsarani & Jian-guo, 2022; X. Yu, 2024). Dengan memanfaatkan teknologi digital, UKM dapat meningkatkan akses mereka terhadap layanan keuangan, yang pada gilirannya dapat memperkuat keberlanjutan dan kontribusi mereka terhadap perekonomian daerah (Fouejieu et al., 2020; Musa, 2023). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga keuangan untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung inklusi keuangan dan memfasilitasi akses UKM terhadap sumber pembiayaan yang lebih baik (Santoso, 2020; Togun et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo, terutama mengingat banyaknya UKM yang tidak beroperasi di lantai atas. Rendahnya inklusi keuangan dapat menjadi salah satu faktor yang

menyebabkan kendala operasional bagi UKM, sehingga penting untuk memahami sejauh mana hal ini mempengaruhi kinerja mereka. Selain itu, penelitian ini juga akan menginvestigasi apakah kinerja UKM berperan sebagai mediasi dalam hubungan antara inklusi keuangan dan keberlangsungan usaha. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam mengembangkan UKM, dengan mempertimbangkan bahwa inklusi keuangan yang lebih baik dapat meningkatkan akses terhadap sumber daya finansial dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha (Chen, 2024; Hamid, 2024; Mujiatun et al., 2023).

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merujuk pada akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan formal, termasuk kredit, tabungan, dan produk keuangan lainnya, yang sangat penting bagi pertumbuhan dan keberlangsungan UKM. Penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan dapat meningkatkan kinerja UKM dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap modal dan sumber daya finansial yang diperlukan untuk operasional dan ekspansi bisnis (Flaminiano & Francisco, 2021). Di negara-negara berkembang, seperti Indonesia, inklusi keuangan menjadi semakin relevan, terutama dalam konteks digitalisasi yang memungkinkan UKM untuk mengakses layanan keuangan dengan lebih mudah dan efisien (W. Yu et al., 2023). Dengan meningkatnya inklusi keuangan, UKM dapat mengurangi ketergantungan pada sumber pembiayaan informal yang sering kali memiliki biaya tinggi dan risiko yang lebih besar (Liu et al., 2022).

Kinerja UKM

Kinerja UKM diukur melalui berbagai indikator, termasuk pertumbuhan

pendapatan, profitabilitas, dan efisiensi operasional. Penelitian menunjukkan bahwa akses ke layanan keuangan formal dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja UKM (Kaswadi et al., 2021). Kinerja yang baik tidak hanya bergantung pada akses keuangan, tetapi juga pada kemampuan manajerial dan inovasi yang diterapkan oleh pemilik UKM (Shu et al., 2023). Dalam konteks Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UKM sangat penting untuk merumuskan strategi yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha mereka (Kuik et al., 2023).

Keberlangsungan UKM

Keberlangsungan UKM berkaitan dengan kemampuan mereka untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan yang baik dapat meningkatkan keberlangsungan UKM dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber daya yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan tantangan operasional (Patra et al., 2023). Selain itu, keberlangsungan UKM juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan dukungan dari lembaga keuangan (Qin et al., 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana inklusi keuangan dapat berkontribusi pada keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo, serta bagaimana kinerja UKM dapat berfungsi sebagai mediator dalam hubungan ini (Idrus, 2024).

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo. Penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan

dapat meningkatkan kinerja UKM dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap modal dan sumber daya finansial yang diperlukan untuk operasional dan ekspansi bisnis (Mostafa et al., 2023). Dengan meningkatnya inklusi keuangan, UKM dapat mengurangi ketergantungan pada sumber pembiayaan informal yang sering kali memiliki biaya tinggi, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja mereka (Gutiérrez-Romero & Ahamed, 2021).

H2: Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo. Keberlangsungan UKM sangat dipengaruhi oleh akses terhadap layanan keuangan yang memadai, yang memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan tantangan operasional (Adhikari, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan yang baik dapat berkontribusi pada keberlangsungan UKM dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber daya yang diperlukan untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang (Nizam et al., 2020).

H3: Kinerja UKM berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo. Kinerja yang baik tidak hanya bergantung pada akses keuangan, tetapi juga pada kemampuan manajerial dan inovasi yang diterapkan oleh pemilik UKM (Abubakar et al., 2020). Penelitian menunjukkan bahwa UKM yang memiliki kinerja tinggi cenderung lebih mampu bertahan dan berkembang, yang pada gilirannya berkontribusi pada keberlangsungan usaha mereka (Ajide, 2020).

H4: Kinerja UKM memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo. Dalam konteks ini, kinerja UKM dapat berfungsi sebagai mediator yang menghubungkan inklusi keuangan dengan keberlangsungan usaha, di mana akses yang lebih baik terhadap layanan keuangan dapat meningkatkan

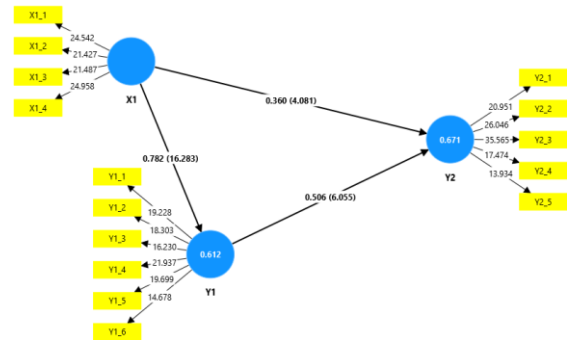
kinerja, yang kemudian berkontribusi pada keberlangsungan UKM (Mani, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data dari 96 pelaku UKM yang masih beroperasi di lantai bawah Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket yang menggunakan skala Likert 1-5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju) untuk mengukur variabel inklusi keuangan, kinerja UKM, dan keberlangsungan usaha UKM. Data primer diperoleh langsung dari responden, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari literatur terkait (Chen, 2024; Purwanti & Fatmawati, 2023). Definisi operasional variabel mencakup: (1) Inklusi Keuangan, yang diukur melalui indikator akses keuangan, ketersediaan produk dan layanan, serta penggunaan produk atau layanan keuangan; (2) Kinerja UKM, yang dinilai dari perspektif keuangan, pelanggan, serta pembelajaran dan pertumbuhan; dan (3) Keberlangsungan UKM, yang mencakup indikator pendapatan, pertumbuhan usaha, kualitas produk, daya saing, dan kondisi lingkungan hidup (Lu et al., 2021; Thatsarani & Jian-guo, 2022). Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan aplikasi SmartPLS untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung (mediasi) antara variabel inklusi keuangan, kinerja UKM, dan keberlangsungan usaha UKM (Kaswadi et al., 2021; Thatsarani & Jian-guo, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Gambar 1. Hasil Olah Data

Outer Model

Tabel 1. Hasil Outer Loading

Indikator	Outer loadings
X1_1 <- X1	0.846
X1_2 <- X1	0.822
X1_3 <- X1	0.835
X1_4 <- X1	0.853
Y1_1 <- Y1	0.803
Y1_2 <- Y1	0.808
Y1_3 <- Y1	0.798
Y1_4 <- Y1	0.811
Y1_5 <- Y1	0.826
Y1_6 <- Y1	0.803
Y2_1 <- Y2	0.802
Y2_2 <- Y2	0.834
Y2_3 <- Y2	0.850
Y2_4 <- Y2	0.811
Y2_5 <- Y2	0.739

Berdasarkan hasil Outer Loading dari angket yang disebar ke 92 UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo, semua indikator memiliki nilai di atas 0,7, menunjukkan validitas yang baik. Indikator inklusi keuangan (X1) memiliki outer loading antara 0,822 hingga 0,853, kinerja UKM (Y1) antara 0,798 hingga 0,826, dan keberlangsungan UKM (Y2) antara 0,739 hingga 0,850. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel.

Tabel 2. Hasil Construct Reliability And Validity

Varia bel	Cronbach's alpha	Composite (rho_a)	Composite (rho_c)	(AVE)
X1	0.860	0.861	0.905	0.704
Y1	0.894	0.894	0.919	0.653
Y2	0.866	0.867	0.904	0.653

Berdasarkan hasil Construct Reliability and Validity, seluruh variabel memiliki nilai

Cronbach's alpha di atas 0,7 ($X1 = 0,860$; $Y1 = 0,894$; $Y2 = 0,866$), yang menunjukkan reliabilitas internal yang baik. Nilai Composite Reliability (ρ_c) untuk semua variabel juga di atas 0,9, mengindikasikan konsistensi antar indikator. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk semua variabel lebih dari 0,5 ($X1 = 0,704$; $Y1 = 0,653$; $Y2 = 0,653$), yang berarti bahwa instrumen penelitian ini memiliki validitas konvergen yang memadai.

Tabel 3. Hasil HTMT

Variabel	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)
Y1 <-> X1	0.891
Y2 <-> X1	0.874
Y2 <-> Y1	0.893

Berdasarkan hasil Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT), nilai antara variabel Y1 dan X1 sebesar 0,891, antara Y2 dan X1 sebesar 0,874, serta antara Y2 dan Y1 sebesar 0,893. Seluruh nilai HTMT berada di bawah batas 0,9, yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki validitas diskriminan yang baik. Dengan demikian, tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel dalam penelitian ini.

Inner Model

Tabel 4. Hasil VIF

Variabel	VIF
X1 -> Y1	1.000
X1 -> Y2	2.575
Y1 -> Y2	2.575

Berdasarkan hasil Variance Inflation Factor (VIF), nilai VIF untuk hubungan X1 terhadap Y1 adalah 1,000, sedangkan untuk hubungan X1 terhadap Y2 dan Y1 terhadap Y2 masing-masing sebesar 2,575. Seluruh nilai VIF di bawah batas 5, yang menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas antar variabel independen. Dengan demikian, model regresi ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 5. Hasil R-square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Y1	0.612	0.608
Y2	0.671	0.664

Berdasarkan hasil R-square, nilai R-square untuk variabel Y1 adalah 0,612, yang berarti 61,2% variasi dalam kinerja UKM (Y1) dapat dijelaskan oleh inklusi keuangan (X1). Sementara itu, nilai R-square untuk variabel Y2 adalah 0,671, yang menunjukkan bahwa 67,1% variasi dalam keberlangsungan UKM (Y2) dapat dijelaskan oleh inklusi keuangan (X1) dan kinerja UKM (Y1). Nilai R-square adjusted yang mendekati R-square menunjukkan model ini memiliki kemampuan prediktif yang baik.

Tabel 6. Hasil f-square

Variabel	f-square
X1 -> Y1	1.575
X1 -> Y2	0.153
Y1 -> Y2	0.302

Berdasarkan hasil f-square, pengaruh inklusi keuangan (X1) terhadap kinerja UKM (Y1) memiliki nilai sebesar 1,575, yang menunjukkan efek besar. Pengaruh inklusi keuangan (X1) terhadap keberlangsungan UKM (Y2) memiliki nilai f-square sebesar 0,153, yang menunjukkan efek kecil. Sementara itu, pengaruh kinerja UKM (Y1) terhadap keberlangsungan UKM (Y2) memiliki nilai f-square sebesar 0,302, yang menunjukkan efek sedang. Hasil ini menggambarkan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

Tabel 7. Hasil Model Fit

Model	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.062	0.062

Berdasarkan hasil Model Fit, nilai Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) untuk model saturated dan model estimated adalah 0,062. Karena nilai SRMR berada di bawah batas 0,08, hal ini menunjukkan bahwa model penelitian

memiliki kecocokan yang baik dengan data. Dengan demikian, model yang digunakan dapat diterima dan sesuai untuk menjelaskan hubungan antarvariabel.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Pengaruh Langsung

Variabel	(O)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y1	0.782	16.283	0.000
X1 -> Y2	0.360	4.081	0.000
Y1 -> Y2	0.506	6.055	0.000

Berdasarkan hasil pengaruh langsung, inklusi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM (Y1) dengan koefisien sebesar 0,782, T-statistik 16,283, dan p-value 0,000. Inklusi keuangan (X1) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UKM (Y2) dengan koefisien 0,360, T-statistik 4,081, dan p-value 0,000. Selain itu, kinerja UKM (Y1) berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UKM (Y2) dengan koefisien 0,506, T-statistik 6,055, dan p-value 0,000. Seluruh hasil menunjukkan hubungan positif dan signifikan antar variabel dalam model penelitian.

Tabel 9 Pengaruh Tidak Langsung

Variable	(O)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y2	0.396	5.530	0.000

Berdasarkan hasil pengaruh tidak langsung, inklusi keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UKM (Y2) melalui kinerja UKM (Y1), dengan koefisien sebesar 0,396, T-statistik 5,530, dan p-value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UKM (Y1) memediasi hubungan antara inklusi keuangan (X1) dan keberlangsungan UKM (Y2) secara signifikan.

Pembahasan

Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo.

Inklusi keuangan memiliki dampak positif terhadap kinerja UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo, terutama melalui akses terhadap layanan perbankan, pemanfaatan teknologi digital, dan peningkatan literasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan inklusi keuangan di kalangan UKM dapat berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pemasaran, yang pada akhirnya memperbaiki kinerja usaha mereka (Habriyanto et al., 2022; Wicaksana, 2023). Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh inklusi keuangan mencakup peningkatan volume transaksi, akses terhadap modal usaha, serta penggunaan platform digital seperti e-commerce, yang memungkinkan UKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing mereka (Kaswadi et al., 2021).

Lebih lanjut, inklusi keuangan tidak hanya berfokus pada akses ke layanan keuangan, tetapi juga pada bagaimana UKM dapat memanfaatkan teknologi digital dan meningkatkan literasi keuangan untuk mendukung kelangsungan usaha mereka. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi finansial (fintech) dan peningkatan literasi keuangan dapat memperkuat dampak positif inklusi keuangan terhadap kinerja UKM, yang berkontribusi pada pertumbuhan yang berkelanjutan (Pandey et al., 2022; Saura et al., 2020). Dengan demikian, penguatan inklusi keuangan diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo (Widagdo & Sa'diyah, 2023).

Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo.

Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo, yang terlihat dari pemanfaatan berbagai

fasilitas keuangan yang memudahkan pengelolaan modal usaha dan perluasan jaringan pasar. Dengan akses ke layanan perbankan dan sistem pembayaran digital, UKM dapat melakukan transaksi dengan lebih mudah dan mendapatkan pendanaan yang lebih cepat, yang sangat penting untuk kelangsungan usaha mereka (Liu et al., 2022; Wicaksana, 2023). Selain itu, teknologi digital dalam inklusi keuangan juga memungkinkan para pelaku UKM untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas melalui platform e-commerce dan media sosial, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan daya saing mereka (Mavlutova et al., 2022).

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo meliputi peningkatan modal kerja, kelancaran transaksi, serta pertumbuhan jumlah pelanggan dan produk yang ditawarkan. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan akses ke layanan keuangan dan penggunaan teknologi digital dapat berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan UKM, yang sangat penting dalam konteks ekonomi yang semakin kompetitif (Ahmad et al., 2023; Habriyanto et al., 2022). Dengan demikian, inklusi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga sebagai pendorong utama bagi keberlangsungan dan pertumbuhan UKM di daerah tersebut (Saura et al., 2020).

Kinerja UKM berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo.

Kinerja UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha mereka, yang dapat dilihat dari peningkatan produktivitas, kualitas produk, dan kepuasan pelanggan. Kinerja yang optimal memungkinkan pelaku usaha untuk mempertahankan

operasi mereka, meningkatkan pendapatan, dan menarik lebih banyak pelanggan (Lutfi et al., 2020). Dalam konteks ini, indikator yang menunjukkan peningkatan kinerja mencakup efisiensi dalam proses produksi, kemampuan untuk memenuhi permintaan pasar, serta pemanfaatan teknologi dalam pemasaran dan pengelolaan usaha. Penelitian menunjukkan bahwa UKM yang mampu mengadopsi teknologi digital dan strategi pemasaran yang efektif cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, yang berkontribusi pada keberlangsungan usaha mereka (Ghobakhloo et al., 2022).

Lebih lanjut, peningkatan kinerja UKM tidak hanya bergantung pada faktor internal, tetapi juga pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan memanfaatkan peluang yang ada. Misalnya, penggunaan platform digital dan media sosial dapat meningkatkan visibilitas produk dan memperluas jangkauan pasar, yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan (Caputo et al., 2022; Tandilino, 2024). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik dan inovasi dalam produk serta layanan dapat meningkatkan daya saing UKM, sehingga mendukung keberlangsungan usaha mereka dalam jangka panjang (Alraja et al., 2020; Kumar, 2024). Dengan demikian, fokus pada peningkatan kinerja melalui efisiensi operasional dan inovasi menjadi kunci bagi keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo.

Kinerja UKM memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo.

Kinerja UKM memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo. Inklusi keuangan, yang mencakup akses terhadap layanan perbankan, pemanfaatan teknologi digital, dan peningkatan literasi keuangan, memberikan kemudahan bagi

UKM dalam mengelola modal dan memperluas jangkauan pasar. Namun, untuk memastikan bahwa pengaruh positif dari inklusi keuangan ini berdampak pada keberlangsungan usaha, kinerja UKM menjadi faktor yang sangat penting. Kinerja yang baik, seperti peningkatan efisiensi produksi, kualitas produk yang lebih tinggi, dan pelayanan yang memuaskan pelanggan, akan memperkuat dampak positif dari inklusi keuangan tersebut (Purwanti & Fatmawati, 2023; Rahmajati & Kusuma, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa kinerja yang optimal memungkinkan pelaku usaha untuk mempertahankan operasi mereka dan menarik lebih banyak pelanggan, yang sangat penting dalam konteks persaingan yang ketat di pasar (Kee & Rahman, 2020). Indikator yang dapat digunakan untuk melihat peran kinerja dalam memediasi pengaruh inklusi keuangan adalah peningkatan jumlah pelanggan, volume transaksi, dan daya saing produk di pasar. Kinerja yang baik tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga menciptakan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya mendukung keberlangsungan usaha (Kaswadi et al., 2021; Muditomo & Setyawati, 2022). Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dan pengelolaan usaha dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, sehingga memperkuat posisi UKM di pasar (Sisounonth et al., 2021; Zulu-Chisanga et al., 2020). Dengan demikian, fokus pada peningkatan kinerja melalui inklusi keuangan dan inovasi menjadi kunci bagi keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo (Kaswadi et al., 2021; Rahmajati & Kusuma, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, semua hipotesis yang diajukan diterima. Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap

kinerja UKM dan keberlangsungan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo. Selain itu, kinerja UKM berperan penting dalam memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan kinerja UKM saling mendukung untuk memastikan keberlanjutan UKM di Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan UKM di lokasi lain selain Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan faktor eksternal lain, seperti dukungan pemerintah atau kebijakan ekonomi, yang juga dapat mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. M., Daneji, B. A., Muhammed, A. I., & Chekene, I.-A. B. (2020). Driving Faster Financial Inclusion in Developing Nations. *Technology Audit and Production Reserves*, 2(4(52)), 35–40. <https://doi.org/10.15587/2706-5448.2020.201120>
- Adhikari, A. M. C. P. (2022). Impact of Financial Inclusion on Rural Development in Sri Lanka. *Proceedings of International Conference on Business Management*, 18. <https://doi.org/10.31357/icbm.v18.5819>
- Ahmad, H., Yaqub, M., & Lee, S. H. (2023). Environmental-, Social-, and Governance-Related Factors for Business Investment and Sustainability: A Scientometric Review of Global Trends.

- Environment Development and Sustainability*, 26(2), 2965–2987.
<https://doi.org/10.1007/s10668-023-02921-x>
- Ajide, F. M. (2020). Financial Inclusion in Africa: Does It Promote Entrepreneurship? *Journal of Financial Economic Policy*, 12(4), 687–706.
<https://doi.org/10.1108/jfep-08-2019-0159>
- Alraja, M. N., Khan, S. F., Khashab, B., & Aldaas, R. (2020). Does Facebook Commerce Enhance SMEs Performance? A Structural Equation Analysis of Omani SMEs. *Sage Open*, 10(1).
<https://doi.org/10.1177/2158244019900186>
- Caputo, F., Fiano, F., Riso, T., Romano, M., & Maâlaoui, A. (2022). Digital Platforms and International Performance of Italian SMEs: An exploitation-Based Overview. *International Marketing Review*, 39(3), 568–585.
<https://doi.org/10.1108/imr-02-2021-0102>
- Chen, Q. (2024). Fintech Innovation in Micro and Small Business Financing. *Ijgem*, 2(1), 284–290.
<https://doi.org/10.62051/ijgem.v2n1.36>
- Flaminiano, J. P., & Francisco, J. P. S. (2021). Firm Characteristics and Credit Constraints Among SMEs in the Philippines. *Small Business International Review*, 5(1), e332.
<https://doi.org/10.26784/sbir.v5i1.332>
- Fouejieu, A., Ndoye, A., & Sydorenko, T. (2020). Unlocking Access to Finance for SMEs. *Imf Working Paper*, 20(55).
<https://doi.org/10.5089/9781513536156.001>
- Ghobakhloo, M., Iranmanesh, M., Vilkas, M., Grybauskas, A., & Amran, A. (2022). Drivers and Barriers of Industry 4.0 Technology Adoption Among Manufacturing SMEs: A Systematic Review and Transformation Roadmap. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 33(6), 1029–1058.
<https://doi.org/10.1108/jmtm-12-2021-0505>
- Gutiérrez-Romero, R., & Ahamed, M. M. (2021). COVID-19 Response Needs to Broaden Financial Inclusion to Curb the Rise in Poverty. *World Development*, 138, 105229.
<https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105229>
- Habriyanto, Trianto, B., Azman, N. H. N., Busriadi, N., Muchtar, E. H., & Barus, E. E. (2022). Does the Component of Islamic Financial Literacy Affect on MSMEs Decision in Islamic Banking Financing: Creative Economy Investigate. *International Journal of Islamic Business and Economics (Ijibec)*, 6(2), 138–147.
<https://doi.org/10.28918/ijibec.v6i2.6090>
- Hamid, A. (2024). The Role of Fintech on Enchancing Financial Literacy and Inclusive Financial Management in MSMEs. *Technovate*, 1(2), 81–88.
<https://doi.org/10.52432/technovate.1.2.2024.81-88>
- Idrus, R. A. (2024). Analysis of the Relationship Between the Implementation of Circular Economy Principles and Financial Inclusion to Poverty Alleviation in Indonesia. *WSSHs*, 2(04), 631–640.
<https://doi.org/10.58812/wssh.v2i04.792>

- Kaswadi, D. A., Huda, N., Rahayu, K. P., Sari, I., Setyowati, R., Kurniawati, N., & Sarwono, A. E. (2021). Factors Affecting Business Continuity in the Smes Sector. *International Journal of Science Technology & Management*, 2(5), 1484–1490. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.185>
- Kee, D. M. H., & Rahman, N. A. (2020). Entrepreneurial Orientation, Innovation and SME Performance: A Study of SMEs in Malaysia Using PLS-SEM. *Gatr Global Journal of Business Social Sciences Review*, 8(2), 73–80. [https://doi.org/10.35609/gjbssr.2020.8.2\(1\)](https://doi.org/10.35609/gjbssr.2020.8.2(1))
- Kuik, S. S., Kumar, A., Diong, L., & Ban, J. (2023). A Systematic Literature Review on the Transition to Circular Business Models for Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs). *Sustainability*, 15(12), 9352. <https://doi.org/10.3390/su15129352>
- Kumar, K. (2024). Assessing the Impact of Social Media on SME Performance Using Structural Equation Modelling. *Journal of Economics Management and Trade*, 30(8), 11–24. <https://doi.org/10.9734/jemt/2024/v30i81231>
- Liu, D., Zhang, Y., Hafeez, M., & Ullah, S. (2022). Financial Inclusion and Its Influence on Economic-Environmental Performance: Demand and Supply Perspectives. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(38), 58212–58221. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-18856-1>
- Lu, Z., Wu, J., Li, H., & Nguyen, D. K. (2021). Local Bank, Digital Financial Inclusion and SME Financing Constraints: Empirical Evidence From China. *Emerging Markets Finance and Trade*, 58(6), 1712–1725. <https://doi.org/10.1080/1540496x.2021.1923477>
- Lutfi, M., Buntuang, P. C. D., Kornelius, Y., Erdiyansyah, & Hasanuddin, B. (2020). The Impact of Social Distancing Policy on Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs) in Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 18(3), 492–503. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(3\).2020.40](https://doi.org/10.21511/ppm.18(3).2020.40)
- Mani, P. (2024). Financial Inclusion and Human Development: Evidence From African Countries. *European Journal of Business Management and Research*, 9(3), 80–85. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2024.9.3.2274>
- Mavlutova, I., Spilbergs, A., Verdenhofs, A., Natrins, A., Arefjevs, I., & Volkova, T. (2022). Digital Transformation as a Driver of the Financial Sector Sustainable Development: An Impact on Financial Inclusion and Operational Efficiency. *Sustainability*, 15(1), 207. <https://doi.org/10.3390/su15010207>
- Mostafa, S., Ashraf, S. E., & Elsherif, M. (2023). The Impact of Financial Inclusion on Economic Development. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(2), 93–101. <https://doi.org/10.32479/ijefi.14107>
- Muditomo, A., & Setyawati, N. (2022). Digital Transformation of Small Medium Enterprises: A Descriptive Analysis of Quick Response Indonesia Standard Data. *Jambura Equilibrium Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.37479/jej.v4i2.139>

- Mujiatun, S., Trianto, B., Cahyono, E. F., & Rahmayati. (2023). The Impact of Marketing Communication and Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and MSMEs Performance: Evidence From Halal Tourism in Indonesia. *Sustainability*, 15(13), 9868. <https://doi.org/10.3390/su15139868>
- Musa, S. K. (2023). Effect of Digital Financial Innovation on the Financial Performance of Small and Medium Enterprises in Nairobi City Centre, Kenya. *International Journal of Social Science and Humanities Research (Ijsshr) Issn 2959-7056 (O) 2959-7048 (P)*, 1(1), 466–482. <https://doi.org/10.61108/ijsshr.v1i1.41>
- Nizam, R., Karim, Z. A., Rahman, A. M. A., & Sarmidi, T. (2020). Financial Inclusiveness and Economic Growth: New Evidence Using a Threshold Regression Analysis. *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja*, 33(1), 1465–1484. <https://doi.org/10.1080/1331677x.2020.1748508>
- Nugroho, A. P. (2023). Qualitative Investigation: Exploring the Challenges Faced by Indonesian SMEs in Accessing Financial Services in Sukabumi City. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(05), 41–50. <https://doi.org/10.58812/wsis.v1i05.72>
- Pandey, A., Kiran, R., & Sharma, R. K. (2022). Investigating the Impact of Financial Inclusion Drivers, Financial Literacy and Financial Initiatives in Fostering Sustainable Growth in North India. *Sustainability*, 14(17), 11061. <https://doi.org/10.3390/su141711061>
- Patra, S. P., Wankhede, V. A., & Agrawal, R. (2023). Circular Economy Practices In supply Chain Finance: A State-of-the-Art Review. *Benchmarking an International Journal*, 31(7), 2197–2216. <https://doi.org/10.1108/bij-10-2022-0627>
- Purwanti, & Fatmawati, E. (2023). Relationship of Financial Literacy and Financial Inclusion in Increasing the Performance of Angkringan SME in Bekasi. *Enrichment Journal of Management*, 13(1), 270–276. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i1.1020>
- Qin, L., Raheem, S., Murshed, M., Xu, M., Khan, Z., & Kırıkkaleli, D. (2021). Does Financial Inclusion Limit Carbon Dioxide Emissions? Analyzing the Role of Globalization and Renewable Electricity Output. *Sustainable Development*, 29(6), 1138–1154. <https://doi.org/10.1002/sd.2208>
- Rahmajati, E. S., & Kusuma, P. D. I. (2023). Efforts To Improve Smes Performance In Purwokerto Through Financial Literacy, Financial Inclusion And Digitation. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 114. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v8i1.613>
- Santoso, B. (2020). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises Toward Sustainable Development Goals Through Islamic Financial Institutions. *Proceedings of the 2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.2002.25.127>
- Saura, J. R., Palos-Sánchez, P. R., &

- Herráez, B. R. (2020). Digital Marketing for Sustainable Growth: Business Models and Online Campaigns Using Sustainable Strategies. *Sustainability*, 12(3), 1003.
<https://doi.org/10.3390/su12031003>
- Shu, Z., Sheng, B., Ghafoor, A., Ashraf, A. A., & Qamri, G. M. (2023). Investigating the Environmental Externalities of Digital Financial Inclusion and the COVID-19 Pandemic: An Environmental Sustainability Perspective. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(33), 80758–80767.
<https://doi.org/10.1007/s11356-023-27433-z>
- Sisounonth, O., Kyophilavong, P., & Kongmanila, X. (2021). Determinants of the Impact of AEC on SMEs' Performance in Lao PDR. *Chinese Business Review*, 20(1).
<https://doi.org/10.17265/1537-1506/2021.01.005>
- Tandilino, C. (2024). Factors Influencing the Use of Account Information Systems and Its Impact on Small and Medium Enterprises Performance: Systematic Literature Review. *Ijbmp*, 2(2), 197–212.
<https://doi.org/10.59890/ijbmv2i2.1677>
- Thatsarani, U. S., & Jian-guo, W. (2022). Do Digital Finance and the Technology Acceptance Model Strengthen Financial Inclusion and SME Performance? *Information*, 13(8), 390.
<https://doi.org/10.3390/info13080390>
- Togun, O. R., Ogunrinade, R., Olalekan, O., & Jooda, T. D. (2023). Financial Inclusion and SMEs' Performance: Mediating Effect of Financial Literacy. *Journal of Business and Environmental Management*, 1(1), 23–33.
<https://doi.org/10.59075/jbem.v1i1.148>
- Wicaksana, D. Y. (2023). Fintech for Sdgs: Driving Economic Development Through Financial Innovation. *J. Digit. Bus. Innov. Manag.*, 2(2), 126–138.
<https://doi.org/10.26740/jdbim.v2i2.57960>
- Widagdo, B., & Sa'diyah, C. (2023). Business Sustainability: Functions of Financial Behavior, Technology, and Knowledge. *Problems and Perspectives in Management*, 21(1), 120–130.
[https://doi.org/10.21511/ppm.21\(1\).2023.11](https://doi.org/10.21511/ppm.21(1).2023.11)
- Yu, W., Huang, H., Kong, X., & Zhu, K. (2023). Can Digital Inclusive Finance Improve the Financial Performance of SMEs? *Sustainability*, 15(3), 1867.
<https://doi.org/10.3390/su15031867>
- Yu, X. (2024). Impact of Digital Financial Inclusion on Small and Medium-Sized Enterprises. *Highlights in Business Economics and Management*, 24, 2377–2383.
<https://doi.org/10.54097/jspqxx70>
- Zulu-Chisanga, S., Chabala, M., & Mandawa-Bray, B. (2020). The Differential Effects of Government Support, Inter-Firm Collaboration and Firm Resources on SME Performance in a Developing Economy. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(2), 175–195.
<https://doi.org/10.1108/jeee-07-2019-0105>